

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penciptaan karya seni grafis yang terinspirasi dari lirik lagu "Rantau (Sambat Omah)" karya Silampukau ini pada akhirnya berhasil mengubah narasi sebuah musik menjadi karya visual yang utuh melalui teknik cetak saring. Proses ini membuktikan bahwa sebuah lagu dapat menjadi sumber inspirasi yang kuat dalam penciptaan karya visual dua dimensi — bahwa apa yang dirasakan melalui telinga, dapat pula disampaikan melalui mata. Melalui penghayatan langsung terhadap lirik, stimulasi audio diwujudkan menjadi bentuk visual yang kaya akan muatan emosional dan relevansi sosial, melalui tahapan yang terstruktur mulai dari pencarian ide, eksperimen material afdruck, hingga eksekusi cetak pada permukaan media.

Keunggulan utama karya ini terletak pada kemampuannya menyatukan dua disiplin seni secara harmonis. Musik folk kontemporer dan seni rupa dua dimensi, dalam satu karya yang berbicara tentang pengalaman hidup yang nyata. Karya ini tidak sekadar hadir sebagai objek estetis, melainkan sebagai narasi yang jujur dan personal tentang apa artinya merantau: jauh dari rumah, menanggung beban yang tidak selalu bisa diceritakan, namun tetap memilih untuk bertahan. Tema yang diangkat bukan semata ekspresi pribadi, melainkan juga diharapkan dapat menjadi cermin bagi siapa pun yang pernah atau sedang menjalani pengalaman serupa. Pada akhirnya, karya ini secara khusus menyuarakan beban yang dirasakan sebagai tulang punggung keluarga tunggal. Sebuah realitas yang jarang diangkat, namun dialami oleh banyak orang dalam diam.

Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, terdapat beberapa hambatan yang cukup mempengaruhi ritme kerja dan jalannya proses penciptaan. Kendala utama terletak pada manajemen waktu yang kurang optimal, di mana proses penyusunan laporan akademis yang berjalan bersamaan dengan produksi karya di studio kerap membuat jadwal pengerjaan saling tumpang tindih.

Kondisi ini berdampak pada kurang maksimalnya beberapa tahap krusial, seperti proses inkubasi afdruck pada screen serta uji coba pencampuran warna tinta sablon. Di samping keterbatasan waktu, proses penyelesaian tugas akhir ini juga dipengaruhi oleh keterbatasan finansial dan infrastruktur teknis. Keterbatasan dana operasional membatasi fleksibilitas dalam pengadaan bahan baku sablon berkualitas tinggi, sementara spesifikasi perangkat keras yang kurang memadai kerap menghambat proses desain digital maupun penyusunan laporan. Meski demikian, seluruh hambatan tersebut pada akhirnya dihadapi dan dilalui sebagai bagian tak terpisahkan dari proses belajar itu sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses penciptaan dan hasil akhir yang telah dicapai dalam tugas akhir ini, terdapat beberapa poin yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan lebih lanjut, baik bagi kreator seni maupun peneliti selanjutnya:

1. Bagi para pegiat seni grafis yang ingin mengangkat isu sosial atau narasi musik ke dalam karya visual, disarankan untuk melakukan eksplorasi yang lebih mendalam pada tahap interpretasi metafora. Tidak hanya berhenti pada penggambaran literal lirik, namun juga mencoba membedah aspek sosiologis di balik teks tersebut. Penggunaan teknik arsir klasik seperti yang diterapkan oleh Albrecht Dürer dapat terus dikembangkan dalam berbagai medium cetak modern lainnya, seperti teknik sablon atau cetak saring (*silk print*) guna menemukan karakter visual baru yang mampu menjembatani nilai estetika lama dengan konteks zaman sekarang.
2. Terkait dengan metode presentasi karya, penggunaan teknik stop-motion yang mengacu pada karya Tromarama memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih jauh. Disarankan agar pada penelitian atau penciptaan berikutnya, integrasi antara audio (musik) dan visual (grafis) dapat dirancang secara lebih sinkron sejak tahap awal sketsa. Eksperimentasi pada aspek pencahayaan saat proses pengambilan gambar tiap frame sablon juga dapat diperhatikan untuk meningkatkan kualitas

dramatisasi video, sehingga nuansa emosional yang ingin disampaikan dari lirik lagu dapat terserap secara maksimal oleh audiens.

3. Bagi institusi pendidikan dan masyarakat luas, diharapkan karya ini dapat memicu dialog lebih lanjut mengenai kondisi psikologis dan kesejahteraan para perantau kelas pekerja. Penggunaan karya musik populer sebagai stimulus ide penciptaan seni rupa terbukti mampu membuat karya seni menjadi lebih inklusif dan relevan bagi publik. Oleh karena itu, kolaborasi lintas disiplin antara musisi, sastrawan, dan seniman rupa perlu terus didorong untuk menciptakan ekosistem kreatif yang lebih kaya dalam merespons realitas sosial di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- Sanyoto, Sadjiman Ebd (2009). “Nirmana : Elemen-Element Seni dan Desain”,  
Jalasutra
- Budiman, Kris. (2011). “Semiotika Visual : Konsep, Isu, dan Problem  
Ikonitas”. Daerah Istimewa Yogyakarta, Jalasutra Anggota IKAPI.
- Danesi, Marcel. (2012). “Pesan, Tanda, dan Makna”, Daerah Istimewa  
Yogyakarta, Jalasutra Anggota IKAPI.
- Utomo, Sastro Sutrisno. (2015). “Kamus Indonesia-Jawa”, Jakarta, PT  
Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI.
- Damono, Sapardi Djoko. (2018). “Alih Wahana”. Jakarta, PT Gramedia  
Pustaka Utama.
- Santoso, Miky Endro. (2018). “Teknik dasar Menggambar Bentuk - Cara  
Mudah Belajar Menggambar”. Yogyakarta, ANDI Anggota IKAPI.
- Pinandita, Arsita (2026). “& Musik Menjadi Visual”. Yogyakarta, Swasembada  
Kreasi Hidup.

### **Jurnal**

- Marta, S. (2014). Konstruksi makna budaya merantau di kalangan mahasiswa  
perantau. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2(1), 27-43.
- Kajian Seni dan Budaya, Volume 12, Nomor 2, 2019, yang memuat artikel  
tentang "Pengaruh Budaya Merantau terhadap Karya Seni Grafis  
Mahasiswa".
- Zahrawaan, Amy. (2022). “Visual Ideas”, Volume 2, Nomor 2, 2022, yang  
memuat jurnal tentang “Perkembangan Seni Grafis di Era Kontemporer”.
- Nurdiansyah, C. (2018). Analisa semiotik makna motivasi berkarya lirik lagu  
zona nyaman karya fourtwnty. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 9(2),  
161-167.
- Fadhila, A. Z. (2020). Analisis afiksasi dalam album “Dekade” lagu Afgan.  
*Jurnal Ilmiah Langue and Parole*, 4(1), 11-18.

- Dafri, Yulriawan. (2011). "Berpikir tentang Garis, Mengolah Garis Jadi Seni". ARS: Jurnal Seni Rupa & Desain, Nomor XIV, September–Desember 2011. Yogyakarta: FSR ISI Yogyakarta.
- Zuhdi, Munif Rafi. (2019). "Citra Repetisi dalam Seni Grafis". Journal of Contemporary Indonesian Art, Vol. V, No. 1, April 2019, hlm. 55–63. Yogyakarta: Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.

### Artikel

- "Merantau dan Identitas: Sebuah Analisis Kritis" oleh Dr. Maria Ulfah, yang membahas tentang hubungan antara merantau dan identitas dalam konteks budaya Indonesia.
- "Pengertian Teks Beserta Jenisnya Lengkap", 27 Januari 2023, oleh Anugrah Dwi, membahas tentang berbagai macam jenis teks dan ciri-cirinya. Diakses pada tanggal 16 November 2025 pada pukul 04:52 WIB.
- "Nyanyian di Tengah Kegelapan" oleh Awe (2003). Yogyakarta.
- Widyokusumo, L. (2014). Teknik arsir dan proses menggambar dengan media pena. *Humaniora: Journal of Indonesia Culture and Society*, 5(2), 909-918.
- Widyokusumo, Lintang. (2014). "Teknik Arsir dan Proses Menggambar dengan Media Pena". *Humaniora*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2014, hlm. 909–918. Jakarta: BINUS University.

## DAFTAR LAMAN

<https://kbbi.web.id/penciptaan>, diakses pada tanggal 21 Oktober 2024, Pukul 15:07 WIB.

*Screen & Sound*. (n.d.). Apa itu sablon raster? Ini pengertian dan cara merawatnya. Diakses dari [skreenandsound.com](http://skreenandsound.com). Pada Tanggal 12 September 2025 pada pukul 01:55 WIB.

Scribd. (n.d.). Cetak Saring (Makalah). Diakses dari [scribd.com](http://scribd.com). Diakses dari pada Tanggal 12 September 2025 pada pukul 02:10 WIB.

<https://www.penabudaya.com/dosa-kota-kenangan-suara-suara-surabaya>, diakses pada tanggal 12 September 2025, pukul 02:46 WIB.

<https://www.jawapos.com/lifestyle/011734863/kata-sambat-ramai-dipakai-oleh-kaum-muda-apa-artinya#:~:text=Awal%20muncul%20kata%20sambat%20berasal,digunakan%20oleh%20kaum%20muda%20saja.>, diakses pada tanggal 12 September 2025.

<https://kbbi.web.id/lirik>, diakses pada 17 Oktober 2025 pukul 14:15 WIB.

<https://kbbi.web.id/lagu>, diakses pada 29 September 2025 pukul 17:57 WIB.

<https://silampukau.com>, diakses pada 17 Oktober 2025 pukul 14:23 WIB.

<https://kbbi.web.id/merantau>, diakses pada 17 Oktober 2025 pukul 14.22 WIB.

<https://kbbi.web.id/merantau>, diakses pada 17 Oktober 2025 pukul 14.22 WIB.

<https://www.academia.edu/download/102224227/download.pdf>, diakses pada tanggal 13 November 2025 pada pukul 4:34 WIB.

<https://silampukau.com/lirik/>, diakses pada tanggal 15 November 2025 23:12 WIB.

<https://kbbi.web.id/repetisi>, diakses pada tanggal 16 November 2025 pukul 02:25 WIB.

<https://pascasarjana.umsu.ac.id/pengertian-teks-beserta-jenisnya-lengkap/#:~:text=Teks%20adalah%20rangkaian%20kata%20atau,menjelaskan%20sesuatu%2C%20atau%20mengungkapkan%20makna>. Diakses pada tanggal 16 November 2025 pukul 04:52 WIB.

<https://youtu.be/oJP-sUMgZzI?si=FSSkDUS7EUGC64ah>, diakses pada tanggal 23 Januari 2026 pada pukul 14:11 WIB.

<https://satwa.foresteract.com/2020/02/mengenal-burung-kepodang-serta-mitos.html>, diakses pada tanggal 23 Januari 2026 pada pukul 14:49 WIB.

<https://artsandculture.google.com/asset/saint-michael-fighting-the-dragon-from-the-apocalypse-0000/YgFv3adafk61Xg?hl=id>, diakses pada tanggal 23 Januari 2026 pukul 19:39 WIB.

<https://mojok.co/terminal/bukan-buat-gaya-gayaan-ini-alasan-saya-lebih-memilih-tablet-ketimbang-laptop-untuk-bekerja-dan-kuliah/>, diakses pada tanggal 24 Januari 2026 pada pukul 22:05 WIB.

<https://share.google/J6Qtmobd4e9B7C4ia>, diakses pada tanggal 24 Januari 2026 pada pukul 22:11 WIB.

[https://www.instagram.com/p/CBakvKSgF\\_1/?img\\_index=1&igsh=MWFibHM5NW0yaDZoMQ==](https://www.instagram.com/p/CBakvKSgF_1/?img_index=1&igsh=MWFibHM5NW0yaDZoMQ==), diakses pada tanggal 24 Mei 2026 pada pukul 14:33 WIB.

<https://www.instagram.com/p/721cTvN0v0/?igsh=bG54cm05dzU3MmNn>, diakses pada tanggal 24 Mei 2026 pukul 14.44 WIB.

[https://www.instagram.com/p/CBakvKSgF\\_1/?img\\_index=1&igsh=MWFibHM5NW0yaDZoMQ==](https://www.instagram.com/p/CBakvKSgF_1/?img_index=1&igsh=MWFibHM5NW0yaDZoMQ==), diakses pada tanggal 24 Mei 2026 pukul 14:45 WIB